

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

PT BANK ANZ INDONESIA
30 Jun 2016
(Dalam Juta Rp)

		Jun-16	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,112,835
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,399,162	69,958
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,367,601	536,760
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	3,542,835	847,735
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,023,716	1,490,172
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	31,733	31,733
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,601,477	359,236
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,461,396	1,461,396
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	23,762,107	137,349
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	245,091	245,091
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,179,430
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	4,149,266	2,970,752
8	Arus kas masuk lainnya	27,018	27,018
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		2,997,770
		TOTAL ADJUSTED VALUE¹	
	TOTAL HQLA		7,112,835
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,181,660
	LCR (%)		326.0%

Keterangan:

¹ Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.